BAB V

PENUTUP

Sebagai tugas akhir "Perempuan dalam Ruang Dua Dimensi" adalah proses kreatif yang menggunakan fotografi sebagai media dua dimensi untuk mengomunikasikan persepsi, rasa hormat, kagum, penghargaan dan keprihatinan tentang perempuan. Bagaimana memandang perempuan dan bagaimana mengartikan sistem sosial memandang perempuan. Aktivitas domestik maupun perannya di sektor publik menjadi daya tarik tersendiri, ekspresi, perjuangannya, kehidupan sosialnya menjadi sisi yang menyita perhatian untuk terus digali. Kompleksitas perempuan mungkin tidak akan pernah mati dan kehilangan daya tariknya bagi banyak penciptaan maupun penelitian.

Objek pemotretan dalam tugas akhir ini adalah para perempuan pekerja sektor informal dari kalangan masyarakat kelas bawah yang memiliki pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh laki-laki, serta memerlukan kekuatan fisik sebagai modal dalam bekerja. Keterbatasan ekonomi mengkondisikan mereka untuk dapat berperan sebagai pencari nafkah dan pengurus rumah tangga yang berarti mereka memiliki beban pekerjaan yang ganda.

Objek pemotretan yang lain adalah perempuan difabel yang memiliki kekurangan secara fisik tetapi memiliki semangat juang, belajar dan penerimaan diri atas kondisinya. Keterbatasan yang mereka miliki membuat akses mereka dalam berinteraksi dan memiliki kehidupan seperti orang normal juga menjadi berkurang.

Mereka dipilih sebagai objek pemotretan dalam tugas akhir karena secara emosional mereka memiliki perjuangan yang lebih dari orang-orang lain, kehidupan yang mengharukan, Serta menimbulkan empati kemanusiaan. Dengan segala keterbatasan yang mereka miliki mereka mampu berjuang untuk dan menjadi perempuan hebat.

Proses pemotretan diawali dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas objek pemotretan, setelah itu dilanjutkan dengan melakukan pendekatan dengan objek pemotretan, dialog, dan wawancara seputar pekerjaan mereka, penghasilanya, jam kerja, suka-dukanya, keluarganya serta lingkungan kerja. Pertama memasuki lingkungan kerja mereka dalam rangka sosialisasi sempat timbul kehawatiran akan adanya sikap yang tidak menerima terhadap kehadiran orang lain apalgi dengan adanya kamera.

Kehawatiran yang ada ternyata tidak terbukti, mereka adalah subjek pemotretan yang sangat ramah, apalagi ketika mereka mengetahui tujuan pemotretan ini. Mereka seringkali menawarkan makanan walaupun makanan itu mereka peroleh dengan kerja keras. Ketika proses pemotretan selesai mereka selalu mengucapkan salam perpisahan dengan diiringi doa. Sebuah keramahan yang membangkitkan semangat tersendiri.

Pada awal pemotretan subjek seringkali masih melihat kamera, dan tampak ekpresi yang tidak natural, sehingga harus dilakukan beberapa kali pemotretan ulang. Seiring seringnya pemotretan mereka mulai menganggap biasa kehadiran kamera, sehingga mereka tidak canggung dan mulai beraktifitas seperti biasa. Pada tahap ini ekpresi-ekpresi yang natural telah diperoleh.

Objek pemotretan yang berbeda-beda dengan lokasi pemotretan yang berjauhan merupakan kendala terberat, selain harus menempuh jarak yang jauh, para pekerja informal ini juga tidak mempunyai jam kerja yang tetap, sehingga rencana pemotretan bisa menjadi gagal karena ketika datang ke lokasi pemotretan mereka tidak sedang bekerja. Dengan mempelajari jam dan pola kerja mereka kendala ini mulai teratasi.

Faktor alam seperti cuaca juga merupakan kendala yang tidak terduga. Faktor ini tidak hanya mempengaruhi teknis pemotretan, tetapi mempengaruhi juga pola dan jam kerja objek pemotretan. Untuk mengatasi hal ini maka pemotretan dilakukan sampai beberapa kali dengan waktu yang berbeda.

Untuk satu objek pemotretan, dilakukan beberapa kali pemotretan, sehingga diperoleh hasil pemotretan sesuai dengan konsep yang ada. Setiap hasil pemotretan dilihat melalui layar monitor pada kamera, jika ada hasil yang tidak sesuai maka foto tersebut dihapus dan dilakukan pemotretan ulang.

Dengan berbagai peran dan kemampuan yang bisa dilakukan perempuan seharusnya perempuan dapat menjadi mitra bagi laki-laki, karena ternyata perempuan pun bukan hanya sosok yang lemah seperti berbagai pelabelan negatif yang melekat pada dirinya. Banyak perempuan mampu menjadi kuat baik psikis maupun mental, banyak perempuan yang mampu mandiri, juga melindungi.

Sebagai sebuah proses belajar tentunya karya tugas akhir ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Karena itu, kritik dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk memperbaiki kualitas yang telah ada sehingga karya yang akan datang lebih baik secara konsep maupun teknis fotografinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Zaenal. 2003. Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah. Jakarta: PT Grasindo.
- Alwy, Audy Mirza. 2004. Foto Jurnalistik Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1999. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Bandung: Balai Pustaka.
- Jaquet, F.G.P. 2000. Kartini: Surat-Surat kepada Ny. R.M Abendanon-Mandri dan Suaminya, terj. Sulastin Sutrisno. Jakarta: Djambatan.
- Jurnal Perempuan. 1996. Jakarta Pusat: Misi Prestatama.
- Kartika, Dharsono Sony dan Nanang Ganda Perwira. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Liem, Aris 2002. "Wanita Pekerja". Fotomedia. (no 8, Agustus, tahun X). Jakarta: PT Gramedia.
- Prabasmoro, Aqurini Priyatna. 2006. Kajian Budaya Feminis Tubuh Sastra, dan Budaya Pop. Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra.
- Soelarko (Ed).1999. Unsur Utama Fotografi (the Complete Photographer) Semarang: Dahara Prize.
- Sugiarto, Atok. 2004. Fotografer Serba Bisa Tips dan Trik. Jakarta: Gramedia.
- Triyatna, Stefanus Osa, 2007. "Tobing, Tak Sekedar Pemasok Sayur". *Kompas*. 11 Juni 2007. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Wiludjeng, Henny Dkk. 2005. Dampak Pembakuan Peran Gender Terhadap Kondisi Kerja Kaum Perempuan Kelas Bawah di DKI Jakarta. Yogyakarta: LkiS.

Zizola, Francesco. 2002. "The Nuba of Sudan". *Fotomedia* (no 4, April, tahun X). Jakarta: PT Gramedia.

Http://www.kompas.co.id/ver1/internasional/0610/01/085814.htm

Http://www.puskur.net/inc/si/sd/seni budaya.pdf.

Http://id.wikipedia.org/wiki/melukis.

Http://www.Sinar harapan.co. id